

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA DI KELUARGA PADA DESA SAUR-SAEBUS
KECAMATAN SAPEKEN KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI



Oleh :

MANSUR

2014610087

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

program STUDI ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

**PERSEPSI WARGA TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KELUARGA DI DESA SAUR-SAEBUS KECAMATAN
SAPEKEN KABUPATEN SUMENEP**

Mansur¹⁾, Sirli Mardianna Trishinta²⁾, Arie Jefry Ka'arayeno³⁾

¹⁾Mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang^{2),3)}Dosen Program Ilmu

Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : Mansurpsikunitri46@gmail.com

RINGKASAN

Sampah tempat tinggal tangga tidak jarang menjadi dilema yang mengakibatkan lingkungan kotor dan. Tujuan buat mengetahui 3 utama menjadi berikut: Persepsi rakyat tentang Pengelolaan Sampah tempat tinggal Tangga, sikap Responden Tentang Pengelolaan Sampah tempat tinggal Tangga, perilaku masyarakat tentang Pengelolaan Sampah tempat tinggal Tangga. Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan peneliti sebagai petunjuk pada perencanaan serta perangkat lunak penelitian buat mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian, sampel di penelitian ini sebesar 10 keluarga yang ada di desa saur-saebus. Teknik pengumpulan data memakai instrumen berupa wawancara dan alat perekam. dampak penelitian yang terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil perekam eksklusif secara partisipatif yang dilakukan rentang ketika di bulan Februari hingga menggunakan Maret. seluruh data yang akan terjadi penelitian ini diuraikan sinkron penekanan pertanyaan penelitian pada persepsi warga pengelolaan sampah rumah tangga. sinkron yang akan terjadi penelitian yang dilakukan menerima yang akan terjadi bahwa responden yang memiliki pengetahuan serta pemahaman baik relatif rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang baik hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan rakyat tadi.

Kata Kunci: Persepsi masyarakat, pengelolaan sampah rumah tangga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah tempat tinggal tangga seringkali menjadi masalah yang mengakibatkan lingkungan kotor dan salah satu penyebab asal pencemaran lingkungan berasal sampah tempat tinggal tangga diantaranya rendahnya pengetahuan masyarakat pada mengelola sampah dan pengelolaan sampah pada lingkungan. Penumpukan sampah rumah tangga yang tidak dikelola menggunakan baik juga berpotensi mengakibatkan penyakit. dari Riskesdas (2018) pengelolaan sampah masih didominasi menggunakan cara dibakar 59.13%, diangkut oleh petugas sebesar 25.9%, dibuang ke parit/kali/bahari sebanyak 9,7%, ditimbun pada tanah 1.8%, dibuang asal-asalan tiga.3% dan dirancang kompos hanya 0.20%.

Sesuai Permen Pekerjaan awam angka 21 tahun 2006 tentang kebijakan serta strategi nasional pengembangan sistem pengelolaan sampah memiliki visi yaitu pemukiman sehat yang bersih dari sampah. Demi mencapai suatu visi tadi pada masa depan, maka sangat diharapkan sebuah partisipasi serta kepedulian warga buat melakukan tindakan seperti mengurangi timbunan sampah dalam rangka pengelolaan sampah yang berkelanjutan, meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan sistem pengelolaan sampah, memberdayakan rakyat serta meningkatkan peran aktif global usaha swasta, meningkatkan kemampuan manajemen serta kelembagaan pada sistem pengelolaan sampah, mobilisasi dana berasal berbagai asal buat pengembangan pengelolaan sampah serta menegakkan hukum serta melengkapi peraturan perundangan buat meningkatkan sistem pengelolaan sampah.

Sesuai data asal Kementrian Lingkungan hidup bahwa rata-homogen komposisi sampah terbesar di Indonesia artinya sampah organik sebesar 60%. Sampah organik basah bisa dijadikan berasal daya menjadi pupuk kompos melalui teknologi pengomposan, sedangkan organik kering seperti kertas, kayu dan anorganik mirip plastik, kaca, besi bisa dimanfaatkan balik melalui mekanisme 3R (Reuse, Reduce, Recycle).

Annisa (2015) menyatakan bahwa sampah di TPA berpotensi buat bahan standar RDF (Refuse Derived Fuel) yakni sebesar 27,62% sampah praktis terbakar dan 24,63 sampah organik kering. RDF adalah keliru satu teknik penanganan sampah menggunakan mengubah sampah menjadi sesuatu yang berguna yaitu bahan bakar.

Rakyat yang sadar serta peduli terhadap situasi serta kondisi lingkungan yang terdapat di sekitar bisa menciptakan lingkungan yang nyaman, tertib, higienis serta pula sinkron menggunakan kaidah-kaidah dan hukum yang berlaku pada rakyat. sang karena itu, kiprah dan kepedulian warga tentang bagaimana cara menjaga lingkungan asal sampah menggunakan cara pengelolaan sampah yang sah dan efisien diharapkan, sebab lingkungan adalah kawasan manusia buat menjalankan berbagai aktivitas serta hubungan dengan yang lain (Lasut serta Goni, 2018).

Persepsi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan cara dibakar menyebabkan lingkungan kotor dan itu diklaim cara yang efisien dan berkaitan dengan literasi pengelolaan sampah tempat tinggal tangga yang dimiliki warga. Persepsi sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan, indera yang dianggap bisa supaya menyampaikan makna pada lingkungannya. Adanya persepsi maka akan terbentuk perilaku yaitu suatu kesamaan yang stabil buat bertindak secara eksklusif di dalam situasi eksklusif juga (Wangke (2010).

Pengelolaan sampah secara garis besar masih sangat kurang hal ini sesuai menggunakan penelitian sebelumnya Riswan, dkk (2011) dimana masyarakatnya hingga ketika ini masih kurang peduli dalam pembuangan sampah rumah tangga sehingga menyebabkan lingkungan kotor serta tercemar, pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Saur-Saebus masih sangat minim, hal ini mungkin ditimbulkan kurangnya kepedulian masyarakat serta pemerintah setempat dalam pengelolaan sampah. Sampah tempat tinggal tangga yang ada pada desa saur-saebus masih sangat rentan pencemaran lingkungan sebab tidak adanya TPA. Pengelolaan sampah

tempat tinggal tangga tidak mampu direalisasikan dari dulu sampai kini karena rendahnya pengetahuan warga setempat dan kurangnya edukasi asal pemerintah terkait bagaimana cara pengelolaan sampah yang benar dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana “persepsi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga di famili pada Desa Saur-Saebus Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui 3 pokok menjadi berikut:

1. Persepsi rakyat perihal Pengelolaan Sampah rumah Tangga.
2. perilaku Responden Tentang Pengelolaan Sampah tempat tinggal Tangga.
3. perilaku rakyat perihal Pengelolaan Sampah rumah Tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Yang akan terjadi penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti, rakyat, pemerintah serta puskesmas. Adapun manfaat padi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dibutuhkan dapat menambah pengetahuan bagaimana cara meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya pencerahan buat pengelolaan sampah tempat tinggal tangga khususnya di desa saur-saebus kecamatan sapeken kabupaten sumenep.
2. Bagi family
Hasil penelitian ini menyampaikan isu tentang pentingnya pengelolaan sampah tempat tinggal tangga dengan cara yang efisien dan tidak membuang sampah tempat tinggal tangga di sekitar tempat tinggal bahkan dibakar serta bekasnya yang akan mengakibatkan lingkungan menjadi .
3. Bagi warga

Hasil penelitian ini diperlukan mampu menyampaikan info tentang bagaimana pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga serta meminimalisir lingkungan kotor yang ditimbulkan sang sampah tempat tinggal tangga tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diperlukan mampu memberikan berita kepada pemerintah buat membantu rakyat menyediakan tempat dan alat pengelolaan sampah rumah tangga serta memberikan edukasi kepada masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga yang benar.

5. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian ini diperlukan bisa menambah wawasan dan menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, 2015. Asesmen Pemulihan Potensi Daur Ulang Material Sampah Perkotaan Di TPA Sampah.
- Candra I. 2012. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara). Sociodev-Jurnal Ilmu Sosiatri [internet]. [diunduh 2013 oktober 9]; 1(1):1-21. Tersedia pada:
http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id/index.php/jurnal_sosiatri/article/view/140.
- Dewi, dkk. 2012. Analisis persepsi dan partisipasi masyarakat pesisir pada pengelolaan KKLD Ujungnegoro Kabupaten Batang. SEPA [Internet]. [diunduh 2013 November 9]; 9(1):117–124. Tersedia pada:
http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/03/Analisispersepsi-Dan-Partisipasi_Masyarakat-Pesisir.pdf.
- Frisellya P, Rahardyan B. 2009. Studi persepsi tingkat kekotoran untuk mendukung kegiatan penyapuan jalan (Studi kasus: Kota Bandung) [skripsi]. Bandung (ID): Institut Teknologi Bandung. [Internet]. [diunduh 2014 Juni 6]. Tersedia pada:
http://www.ftsl.itb.ac.id/kk/air_waste/wp-content/uploads/2010/10/PI-SW1-Priska-Frisellya-15305004.pdf.
- Ebta, Setiawan, 2015. Kamus besar bahasa indonesia. *KBBI Offline*.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2011. "Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data".
- Iswara, I Nyornan Rama Putra. 2013. Peran Serta Warga Dalam Membuang Sampah Ditinjau dari Ajaran Tri Hita Karana Dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Membuang Sampah Di Kelurahan Cakranegara Barat, Kota Mataram. Mataram: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gede Puaja Mataram. Luthans, Fred. (2005). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi.

Jouke J. Lasut, Shirley Y. V. I. Goni. 2018. Peran Disiplin Masyarakat Dalam Menjaga Budaya Hidup Bersih Terhadap Lingkungan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia offline versi 1.1 Ebita Setiawan 2010.

- KLH. Statistik Persampahan Indonesia. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Tahun 2018.
- [Kemen PU] Kementerian Pekerjaan Umum. 2013. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Jakarta (ID): Kemen PU.
- Lasut dan Goni, 2018. Peran Disiplin Masyarakat Dalam Menjaga Budaya Hidup Bersih Terhadap Lingkungan (Suatu Studi Di Desa Tuabatu Kecamatan Tampan Amma Kabupaten Talaud).
- Mallongi, A., & Saleh, M. 2015. Pengelolaan Limbah Padat Perkotaan. *Makassar: CV Writing Revolution*.
- Mulyadi A, Siregar SH, Saam Z. 2010. Perilaku masyarakat dan peran serta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Tembilahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan [Internet]*. [diunduh 2013 November 10];2(3):147-162. Tersedia pada:
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/view/329>. Notoatmodjo S. 2003.
- Malee, Mario Rinaldi, Benu Office L.S dan Welson M. Wangke., 2016. Persepsi Masyarakat terhadap Program Pengelolaan Sampah secara Reduce, Reduse, Recycle (3R) Di Kelurahan Manembo-Nembo Tengah Kecamatan Matuari Kota Bitung. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat Volume 12 Nomor 2A: 225 - 238*.
- Nining Sholikhah, Jimo. 2019. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Untuk Peningkatan Ekonomi (Studi Kasus Pada Bank Sampah Harmoni Desa Pulosari Dusun Karangkidul).
- Phelia, A., & Damanhuri, E. 2019. Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus TPA Bakung Kota Bandar Lampung) *Evaluation Of Landfill And Cost Benefit Analysis Waste Management System Landfill*.
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, 2015. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan

(Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, Jurnal Agastya, Vol. 5, No 1/Januari 2015, 121. 5Ibid, 121-122.

Riskesdes. Pengelolaan Sampah Masih Didominasi Dengan Cara Dibakar Tahun 2018.

Riswan, dkk, 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan.

Suwari Ahmad Dhian. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan).

Soerjono Soekarno. Pribadi dan Masyarakat (Bandung: Alumni, 2016), h.1245.

Suwerda. 2012. Volume Sampah Yang Dihasilkan Jenis Sumber Sampah Diwilayah Tertentu Persatuan Waktu.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D. Bandung: Alfabetha.

UURI. Nomor . 23 tahun 2007. Tentang pengelolaan sampah lingkungan hidup pasal 1 ayat 1.

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Link : (<https://nichonotes.blogspot.com/2015/02/fungsi-manajemen.html>).

Wangke, 2010. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengembangan Lapangan Uap Dan Pltp Unit 5 Dan 6 Pt Pertamina Geothermal Energy*. Agri Sosioekonomi, 6 (3). Pp. 39-44. Issn 1907 4298.

Y. Matsui, Lingkungan Hidup, (Jakarta: JICA, 2015), h.7241 Macam-macam kebersihan (http://topictopic.blogspot.co.id/p/blog-page_2093.html diakses pada 3/11/2015-Jam 14.33).

Yuliasuti, dkk. 2013. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6), 374-393.